

VII. KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat produksi usahatani padi di daerah penelitian rata-rata 5824,93 kg/ha masih tergolong rendah dengan pendapatan Rp 8.052.953,- per hektar.
2. Benih, pestisida cair, dan pestisida padat berpengaruh positif pada produksi padi sedangkan tenaga kerja berpengaruh negatif. Pupuk, pengalaman usahatani, dan lama pendidikan pengaruhnya tidak terlihat dalam analisis ini.
3. Tingkat produksi yang dicapai petani berpengaruh positif pada pendapatan usahatani padi per hektar. Sedangkan biaya pupuk dan tenaga kerja berpengaruh negatif. Biaya benih dan pestisida tidak nampak pengaruhnya dalam analisis ini.
4. Pada tingkat harga yang berlaku saat penelitian penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani padi semuanya tidak efisien. Benih pestisida padat, dan pestisida cair penggunaannya terlalu sedikit sedangkan tenaga kerja penggunaannya terlalu banyak.

7.2 Saran

Beberapa saran yang diajukan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mencapai produksi usahatani padi yang tinggi, produksi perlu ditingkatkan sehingga pendapatan yang dicapai juga lebih besar.
2. Diperlukan adanya penelitian lebih lanjut variabel pupuk, lama usahatani, dan lama pendidikan yang dapat menunjukkan pengaruh masing-masing variabel sehingga upaya peningkatan produksi padi dapat dicapai.
3. Perlu diteliti juga dalam penelitian mendatang variabel biaya benih dan pestisida cair karena dalam analisis tidak tampak pengaruhnya.
4. Untuk mencapai keuntungan usahatani padi yang maksimum di daerah penelitian, penggunaan benih, pestisida cair, dan pestisida padat perlu ditambah sedangkan tenaga kerja perlu dikurangi. Penambahannya masing-masing sebesar 42,81 kg/ha untuk benih, 23,45 kg/ha pestisida padat, 3397,88 ml pestisida cair, sedangkan tenaga kerja dikurangi menjadi 91,06 HKSP/ha, disesuaikan dengan kondisi lapang.